
UPAYA PENDAMPINGAN BELAJAR DENGAN *DIRECT TUTORING (DITUBI 2E)* BAHASA INGGRIS EFISIEN DAN EFEKTIF MELALUI PEMANFAATAN APLIKASI BELAJAR BAHASA INGGRIS

I Gusti Ayu Vina Widiadnya Putri¹⁾, Ni Kadek Ari Dwi Safitri²⁾, I Made Tamba³⁾

^{1,2,3)}Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: miss.vina@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 merupakan pandemi yang berdampak pada seluruh aspek sosial masyarakat, salah satunya adalah Pendidikan. Tidak terkecuali dampak pandemi Covid-19 pada Pendidikan di Bali terutama di daerah Kuta. Pembelajaran juga harus dilakukan di rumah masing-masing guna menghindari penyebaran Covid-19. Dari hasil observasi, terdapat beberapa masalah yang dirasakan para siswa sejak belajar secara daring di masa pandemi covid-19. Pertama, kurangnya cara belajar yang efisien sehingga pemahaman siswa mengenai materi saat belajar sendiri di rumah tidak maksimal dibandingkan belajar dengan guru di sekolah. Kedua, kurangnya ke-efektifan siswa dalam menggunakan waktu luang dan smartphone dengan belajar mandiri di rumah saat pandemi Covid-19. Adapun beberapa solusi program kerja yang ditawarkan membantu masalah masyarakat yang mengalami permasalahan di masa pandemi. Program kerja yang ditawarkan adalah bimbingan belajar materi Bahasa Inggris dengan metode pengajaran yang efisien kepada siswa Sekolah Menengah Atas di Desa Legian, Pendampingan mengenai cara belajar efektif dengan memanfaatkan aplikasi belajar Bahasa Inggris di smartphone di masa pandemi COVID-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menyangkut siswa SMA di Desa Legian terlaksana dengan baik. Program kerja yang dilaksanakan di desa tersebut diantaranya, kegiatan bimbingan belajar dengan metode *direct tutoring (ditu)* dan penyuluhan mengenai cara belajar efektif dan efisien dengan memanfaatkan aplikasi belajar Bahasa Inggris di smartphone di masa pandemi COVID19 kepada siswa Sekolah Menengah Atas di Desa Legian, evaluasi kegiatan ini terlaksana dan terealisasi sangat baik sesuai dengan target yang ditentukan (teralisasi 100%).

Kata Kunci: Covid-19, Bimbingan, Pendampingan, Efektif, Efisien.

ANALISIS SITUASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Legian yang berlokasi di wilayah Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung. Desa ini terletak di sebelah Barat pulau Bali yang memiliki luas wilayah sekitar 305 ha. Menurut Setiada (2003), secara geografis wilayah kecil seperti Desa Legian adalah Desa agraris yang terbagi menjadi tiga pembagian sub-banjar adat yang lokasinya berurut dari bagian selatan ke utara. Sub-banjar adat yang terletak di bagian selatan adalah Banjar Legian Kelod, di

tengah adalah Banjar Pekandelan dan sebelah utara adalah Banjar Legian Kaja. Desa Legian adalah Desa yang ramai didatangi oleh tamu mancanegara karena Desa ini terkenal akan keindahan lautan yang bernama Pantai *Double-six*. Terdapat banyak toko yang menjual baju khas pantai untuk ditawarkan kepada tamu. Tetapi hal itu terhentikan karena pada awal 2019 terdapat kasus penyebaran wabah penyakit yang mengakibatkan aktivitas di Desa Legian ditutup.

Covid-19 adalah keluarga besar virus yang bisa tersebar pada manusia dan hewan (Koesoemawati dan Anggraini, 2021). Saat ini, Indonesia sedang terdampak bencana penyebaran Covid-19. Kasus yang sedang terjadi pada pertengahan tahun 2019, tidak hanya berdampak di Desa Legian tetapi juga berdampak sampai ke seluruh pulau yang ada di Indonesia. Tersebarnya virus ini mendapatkan tindakan serius dari pemerintahan dunia yang mengharuskan setiap aktivitas di seluruh dunia dihentikan sementara. Begitu halnya dengan pendidikan yang ada di Indonesia terutama di daerah Kuta. Pembelajaran harus dilakukan di rumah masing-masing untuk menghindari penyebaran Covid-19. Setiap aktivitas termasuk pembelajaran harus memenuhi syarat 5M Covid-19 yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilisasi dan interaksi (Anastasia, 2021).

Dari hasil observasi, ada beberapa masalah yang dirasakan para siswa sejak belajar secara daring di masa pandemi covid-19. Pertama, kurangnya cara belajar yang efisien sehingga pemahaman siswa mengenai materi saat belajar sendiri di rumah tidak maksimal dibandingkan belajar dengan guru di sekolah. Kedua, kurangnya ke-efektifan siswa dalam menggunakan waktu luang dan smartphone dengan belajar mandiri di rumah saat pandemi Covid-19. Antusias dari siswa untuk belajar sendiri di rumah menurun dan berkurang saat pandemi (Waqfin, 2022). Dengan media google classroom sebagai media belajar, guru akan mengirim materi beserta tugas yang harus dikerjakan siswa di rumah untuk mendapatkan nilai. Berdasarkan pendapat Wiyoko, et al. (2022) pembelajaran secara daring dalam jaringan, meninggalkan beberapa masalah pada siswa sekolah. Sebagian siswa menyukai metode pembelajaran jarak jauh seperti ini, tetapi tidak sedikit siswa yang berterus terang tidak menyukai metode pembelajaran jarak jauh yang diusulkan langsung dari Pemerintah. Beberapa siswa mengeluhkan banyaknya tugas yang mereka dapat dari sekolah yang mengharuskan siswa belajar sendiri tanpa bimbingan dari pengajar pihak sekolah. Karena hal tersebut beberapa siswa merasa kurang memahami dengan baik mata pelajaran yang diberikan.

PERUMUSAN MASALAH

Setelah melaksanakan observasi yang dilakukan pada tanggal 24 dan 25 Februari 2022 di wilayah Desa Legian, dapat disimpulkan hasil observasi yaitu, mata pelajaran yang biasanya susah untuk dimengerti dan dipelajari sendiri oleh siswa di masa pandemi Covid-19 adalah Bahasa asing. Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang adalah dua mata pelajaran Bahasa asing yang terdapat di SMA Negeri 1 Kuta. Kedua mata pelajaran tersebut susah dipahami siswa karena Bahasa yang digunakan bukan Bahasa

ibu dari siswa di Indonesia dan Bahasa tersebut termasuk tidak sering digunakan di keseharian. Kehambatan proses pembelajaran siswa selama pandemi Covid-19 menjadi keluhan yang dirasakan siswa.

Permasalahan yang dialami masyarakat sasaran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kurangnya cara belajar yang efisien sehingga pemahaman siswa mengenai materi saat belajar sendiri di rumah tidak maksimal dibandingkan belajar dengan guru di sekolah.
2. Sebagian dari siswa sulit mengatur waktu luang dan kurang baik dalam mengatur waktu untuk belajar mandiri di rumah saat pandemi Covid-19.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun beberapa solusi program kerja untuk membantu masalah masyarakat yang mengalami permasalahan di masa pandemi saat ini dan program ini bersifat rintisan yaitu:

1. Bimbingan belajar materi Bahasa Inggris dengan metode pengajaran yang efisien kepada siswa Sekolah Menengah Atas di Desa Legian,
2. Pendampingan mengenai cara belajar efektif dengan memanfaatkan aplikasi belajar Bahasa Inggris di smartphone di masa pandemi COVID-19.

Pembelajaran melalui media *smart phone* secara *offline* maupun *online* keduanya memiliki peran penting dalam proses belajar untuk siswa. Informasi belajar dapat ditemukan dengan mudah melalui internet karena pesatnya perkembangan teknologi di masa ini. (Putra, et. al, 2021).

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian terhadap masyarakat melalui program ini yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan baru bagi siswa SMA Negeri 1 Kuta yang berada di Desa Legian mengenai mata pelajaran Bahasa Inggris yang didapatkan dari sekolah melalui pengajaran efisien dengan metode *DITUBI* (*Direct Tutoring* Bahasa Inggris).
2. Meningkatkan pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Kuta yang berada di Desa Legian mengenai pemakaian aplikasi belajar khususnya Bahasa Inggris dan memanfaatkan waktu belajar mandiri secara efektif.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan merupakan metode yang menggambarkan penguasaan penyelesaian pekerjaan yang sistematis dari awal sampai akhir meliputi tahapan, urutan pekerjaan utama dan uraian, cara kerja dari masing-masing jenis kegiatan pekerjaan utama yang dapat dipertanggungjawabkan secara teknis (Doe, 2020). Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Observasi

Pada tahap ini, mahasiswa pelaksana program kerja melaksanakan observasi langsung di Desa Legian dengan melakukan wawancara kepada beberapa siswa untuk mengetahui permasalahan-permasalahan terkait siswa dalam belajar.

2. Tahap Melakukan Persiapan

Setelah melakukan observasi dan mengetahui masalah yang dihadapi. Program kerja kemudian dilaksanakan dan diawali dengan mempersiapkan hal-hal program kerja mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Dalam situasi pandemi Covid-19 mempersiapkan protokol kesehatan seperti *masker* dan *hand sanitizer* adalah hal utama yang disiapkan oleh mahasiswa pelaksana dalam program ini. Mahasiswa pelaksana menyiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Mahasiswa pelaksana menyiapkan alat tulis seperti papan, spidol, kertas *binder* untuk siswa dan mencetak *quiz* yang akan dijawab siswa di setiap akhir pembelajaran.

3. Tahap Pelaksanaan Program Kerja KPBC

Pelaksanaan program kerja bimbingan belajar Bahasa Inggris dengan metode *DITUBI 2e* dan pendampingan belajar dengan memanfaatkan *smartphone* yang dibuat oleh Mahasiswa pelaksana dilaksanakan sesuai jadwal pelaksanaan kegiatan yang dirancang dengan persetujuan dari mitra dan mahasiswa. Pelaksanaan ini dimulai dari tanggal 7 Maret 2022 sampai 15 Maret 2022 dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengajaran materi *Part of Speech* dengan metode *Direct Tutoring 2e* bersama siswa SMA di Desa Legian, dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2022 pada pukul 13.00 – 14.30 WITA.
2. Pengajaran materi *Part of Speech* dengan metode *Direct Tutoring 2e* bersama siswa SMA di Desa Legian, dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2022 pada pukul 13.00 – 14.30 WITA.
3. Pengajaran materi *Simple Present Tense* dengan metode *Direct Tutoring 2e* bersama siswa SMA di Desa Legian dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2022 pada pukul 13.00 – 14.30 WITA.
4. Pengajaran materi *Simple Past Present* dengan metode *Direct Tutoring 2e* bersama siswa SMA di Desa Legian, dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2022 pada pukul 13.00 – 14.30 WITA.
5. Pendampingan belajar menggunakan aplikasi *Pinterest* dan *Kamusku*, dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2022 pada pukul 13.00 – 14.30 WITA.
6. Pendampingan belajar menggunakan aplikasi *Learn English Grammar* dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 pada pukul 13.00 – 14.30 WITA.
7. Evaluasi dan pengambilan dokumentasi dilaksanakan pada setiap pembelajaran berakhir pada tanggal 7 Maret 2022 hingga 15 Maret 2022.

Evaluasi dilakukan dengan memberikan *quiz* pada siswa yang mengikuti program kerja yang diberikan oleh mahasiswa pelaksana. *Quiz* berupa soal yang harus dijawab oleh siswa terkait materi yang baru dipelajari. Dan pengambilan dokumentasi berupa pengambilan video dan foto pada setiap kegiatan berlangsung.

4. Metode Pendekatan

Metode ini dilaksanakan disaat mahasiswa pelaksana melakukan observasi kepada mitra melalui wawancara mengenai masalah yang dihadapi. Observasi juga bertujuan untuk membuka relasi antara mahasiswa pelaksana dan mitra. Komunikasi diawali dengan salam, perkenalan, permasalahan yang dihadapi mitra, kemudian berlanjut ke pembahasan program kerja.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil proker yang telah dilaksanakan di Desa Legian, masyarakat mendukung kegiatan ini penuh terlihat dari semangat dan keaktifan siswa saat program berlangsung. Siswa bersemangat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi saat belajar di rumah di masa pandemi Covid-19 dan pemanfaatan aplikasi belajar. Menurut Nashoih et al. (2022) Inovasi dan kreativitas dari mahasiswa pelaksana juga mendukung kesuksesan belajar siswa. Program bimbingan belajar Bahasa Inggris dengan metode *DITUBI 2e* dan pendampingan belajar dengan memanfaatkan *smartphone* terealisasi dengan baik. Berikut merupakan table realisasi pencapaian proker:

Tabel 3.1
Realisasi pencapaian proker

No.	Jenis Program Kerja	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi	Evaluasi
1.	Bimbingan belajar Bahasa Inggris dengan metode pengajaran <i>direct tutoring (ditu)</i> yang efisien kepada siswa Sekolah Menengah Atas di desa Legian.	Pengajaran beberapa materi Bahasa Inggris seperti <i>part of speech</i> , <i>simple present tense</i> dan <i>simple past tense</i> serta diadakan <i>quiz</i> untuk siswa di akhir pembelajaran.	100%	Materi yang diajarkan dapat dimengerti siswa dengan baik dan bermanfaat.

2.	Penyuluhan mengenai cara belajar efektif dengan memanfaatkan aplikasi belajar Bahasa Inggris di <i>smartphone</i> di masa pandemi COVID19.	Pendampingan memberi informasi untuk siswa tentang aplikasi belajar Bahasa Inggris seperti <i>Pinterest, Kamusku</i> dan <i>Learn English Grammar</i> dan cara penggunaannya.	100%	Aplikasi yang dapat digunakan siswa dengan baik untuk membantu dalam belajar Bahasa Inggris, membuat tugas dan melatih kemampuan siswa.
----	--	---	------	---

Berdasarkan Tabel di atas spesifikasi dari hasil kegiatan dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Mengajarkan beberapa materi Bahasa Inggris seperti *part of speech, simple present tense* dan *simple past tense* serta diadakan *quiz* untuk siswa Sekolah Menengah Atas di akhir pembelajaran. Dengan program tersebut, siswa memiliki ilmu pengetahuan baru yang belum di dapat sebelumnya dan dapat belajar dengan lebih efektif dan efisien.
2. Memberikan pendampingan mengenai informasi belajar secara efektif dan efisien melalui aplikasi yang bisa diunduh secara bebas di *smartphone* seperti aplikasi *Pinterest, Kamusku* dan *Learn English Grammar*. Dengan adanya program ini, siswa lebih aktif dalam mengembangkan pengetahuan Bahasa Inggris mereka dengan belajar mandiri di rumah.

Adapun faktor-faktor pendukung keberhasilan kegiatan di Desa Legian yaitu:

- a. Adanya dukungan penuh dari masyarakat dalam melaksanakan kegiatan yang telah di berikan.
- b. Adanya dukungan penuh dari orang tua siswa dalam melaksanakan kegiatan yang telah di berikan.
- c. Masyarakat sasaran mau menerima serta mengikuti setiap arahan yang di berikan pada saat kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan.
- d. Mudahnya mempersiapkan keperluan untuk mengajar.

Faktor yang menghambat dalam melaksanakan kegiatan di Desa Legian yaitu:

- a. Sulitnya pembagian waktu dengan masyarakat sasaran dalam menjalankan kegiatan, karena masyarakat sasaran memiliki kesibukannya masing – masing.

- b. Keterbatasan waktu dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan Program Kerja

Program kerja yang diberikan berupa Bimbingan belajar dengan metode *direct tutoring* Bahasa Inggris (*ditubi 2e*) pada siswa Sekolah Menengah Atas dan pendampingan cara belajar mandiri efektif dan efisien melalui media *smartphone* selama program KPBC berlangsung dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran siswa selama pandemi COVID-19, (tgl. 7– 15 Maret 2021)



Gambar 1. Penggunaan *hand sanitizer* di awal pembelajaran

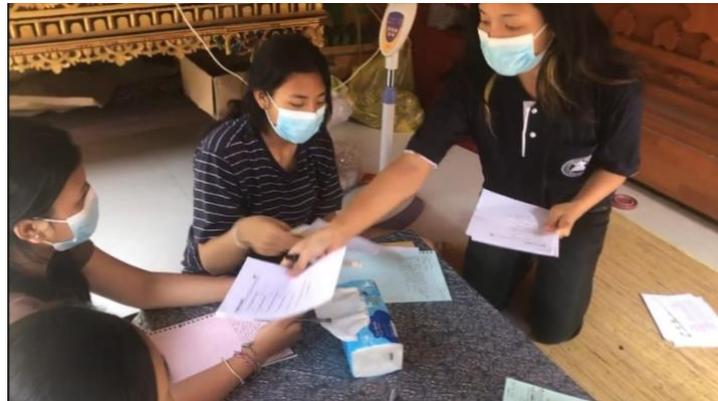
Kegiatan pertama yang dilakukan untuk memulai pembelajaran, siswa menggunakan *hand sanitizer* dengan tujuan untuk meminimalisir bakteri dari setiap individu. Kegiatan ini sangat mendukung peraturan pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19.



Gambar 2. Bimbingan belajar dengan metode *direct tutoring*

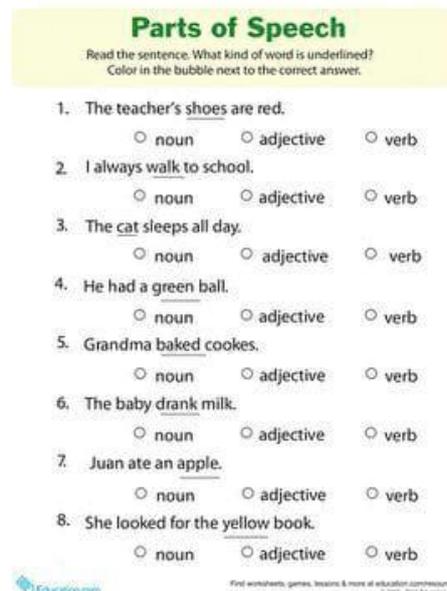
Kegiatan selanjutnya adalah bimbingan belajar dengan metode *direct tutoring* dan merupakan program kerja pertama dari kegiatan pengabdian terhadap masyarakat di Desa Legian. Pembelajaran yang terdapat dalam program kerja pertama ini adalah pemaparan materi *part of speech* yang diberikan oleh mahasiswa kepada siswa. Materi *part of speech* dilaksanakan lebih dari sehari yaitu pada tanggal 14 Maret 2022 dan 15

Maret 2022. Pada hari selanjutnya, kegiatan pengajaran dilanjutkan dengan pemaparan materi *simple present tense* dan *simple past tense*.



Gambar 3. Pelaksanaan *quiz* setelah pembahasan materi

Di akhir penyampaian materi *part of speech*, *simple present tense* dan *simple past tense*, mahasiswa memberikan *quiz* kepada siswa. *Quiz* ini diberikan dengan tujuan untuk mengevaluasi pemahaman setiap siswa dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya. *Quiz* yang dikerjakan siswa berbentuk kertas cetakan yang diambil dari situs aplikasi belajar yaitu Pinterest. Berikut adalah beberapa *quiz* yang dikerjakan untuk menguji pemahaman siswa yaitu:



Gambar 4. *Quiz part of speech*

Soal diatas adalah *quiz* pertama yang dikerjakan siswa untuk menguji kemampuan dalam materi *part of speech* mereka. Siswa menjawab soal tersebut dengan memberi tanda pada *symbol* bulat yang tertera di soal.

Noun or Verb?



Noun is a person, place or thing. Verb is an action word that tells what the noun is doing.

1. The boy closed the book.
noun _____ verb _____
2. The dog drank water.
noun _____ verb _____
3. The bee flew on the flower.
noun _____ verb _____
4. The clown sang songs.
noun _____ verb _____
5. Sally sat in the chair.
noun _____ verb _____
6. The bus drove down the street.
noun _____ verb _____

Copyright © BillyBear4Kids.com

Gambar 5. Quiz kedua *part of speech*

Pada *quiz* kedua ini, siswa menjawab soal dengan mengidentifikasi kata yang bergaris bawah kedalam kategori yang benar. Ada dua kategori yaitu *noun* atau kata benda dan *verb* atau kata kerja.



Gambar 6. Penjelasan mengenai aplikasi belajar Bahasa Inggris kepada siswa

Pada gambar diatas, program kerja kedua yaitu penyampaian informasi mengenai aplikasi belajar Bahasa Inggris kepada siswa. Penyampaian informasi ini dilakukan oleh mahasiswa pelaksana. Penjelasan ini mengenai bagaimana cara menggunakan aplikasi yang ada di *smart phone* sebagai media pembelajaran. Aplikasi yang disarankan yaitu *pinterest*, *kamusku* dan *learn English Grammar*.



Gambar 7. Percobaan menggunakan aplikasi belajar Bahasa Inggris oleh siswa

Setelah mahasiswa memberi informasi berupa penjelasan kepada siswa didik, mahasiswa memberikan kesempatan untuk siswa mencoba menjawab soal-soal yang ada di aplikasi *Learn English Grammar*.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Legian terlaksana dengan baik. Program kerja yang dilaksanakan di desa tersebut diantaranya, kegiatan bimbingan belajar dengan metode *direct tutoring (ditu)* dan penyuluhan mengenai cara belajar efektif dan efisien dengan memanfaatkan aplikasi belajar Bahasa Inggris di smartphone di masa pandemi COVID19 kepada siswa Sekolah Menengah Atas di Desa Legian, kegiatan ini terlaksana (terrealisasi 100%). Hal ini karena adanya dukungan penuh oleh masyarakat di Desa Legian terutama keantusiasan siswa Sekolah Menengah Atas untuk melaksanakan program kerja dari mahasiswa pelaksana, sehingga siswa menerima arahan dan mengikuti pengajaran dengan tertib, serta kemudahan mahasiswa pelaksana menyediakan alat-alat yang diperlukan untuk kegiatan pengajaran berjalan dengan lancar. Dengan terlaksananya program kerja tersebut, pengetahuan dan keaktifan siswa di Desa Legian untuk belajar Bahasa Inggris berhasil di tingkatkan.

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Kepada pemerintah, diharapkan perhatian khusus dalam menangani metode ajar-mengajar di setiap Lembaga Pendidikan terutama Sekolah Menengah Atas di masa pandemi Covid-19.
2. Kepada masyarakat, seharusnya dapat mengetahui solusi dari permasalahan yang dihadapi sebelum adanya program kerja ini, seperti para orang tua siswa mampu menuntun anaknya untuk belajar lebih giat dan untuk siswa seharusnya bisa menggunakan waktu luang dengan baik seperti belajar mandiri di rumah di masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, T. (2021) Gerakan 5M COVID, Kunci Sukses Mengakhiri Pandemi.
<https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3644583/mau-pandemi-usai-ketahui->
- Dinata, A. (2021). Upaya Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Dengan Membuat Desain Papan Poster Dan Hand Sanitizer Berbahan Alami Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Secara Klinis. Universitas Mahasarwati Denpasar.
- Doe, M. T. (2020). Metode Pelaksanaan Pekerjaan.
<https://mirhanmorowaliutara.com/2020/06/03/metode-pelaksanaan-pekerjaan/>
- Grace. (2020). Perbedaan Arti Kata Efektif dan Efisien. Binus University.
<https://binus.ac.id/>
- Koesoemawati, R. dan Anggraini, B. F. (2021). Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 pada Masyarakat dan UMKM di Lingkungan Banjar Benaya, Desa Peguyangan Kaja. Universitas Mahasarwati Denpasar.
- LPPM. (2022). KKN 45.1 Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Peduli Bencana COVID-19. Universitas Mahasarwati Denpasar.
- Nashoih, A., Fadli, K., Taqiyuddin, A., Khorib, A., Sholikhah, I., & Putriningtyas, C. (2022). Penguatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Kartu BiZi Bagi Guru Bahasa Arab Di Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18-25.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i1.2285>
- Putra, I.P., Fadli, R., Hakiki, M., Syamsuar, A., Ridoh, A., Fauziah, F. (2021). EDUKASI Pemanfa'atan Internet Sebagai Sarana Pendidikan Dan Dakwah Di Kelurahan Taman Agung Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Stkip Muhammadiyah Muara Bungo.
<https://moraref.kemenag.go.id/documents/article/99226966393125505>
- Setiada, N. K. (2003). Desa Adat Legian Ditinjau Dari Pola Desa Tradisional Bali. Universitas Udayana. <file:///C:/Users/pio/Downloads/2933-1-4050-1-10-20121114.pdf>
- Wiyoko, T., Putra, I., Sari, A., & Sartika, M. (2022). Pendampingan Program Belajar Berbasis Smart Home Di Desa Rasau. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (Jppm)*, 3(1), 7-13. <https://doi.org/10.52060/jppm.v3i1.728>
- Waqfin, M. S. I., Galih, A., Abdullah, H., Jamaludin, J., & Nurlia, Z. (2022). Implementasi Media Pembelajaran Dengan Menggunakan EPRO dan E-Book Dalam Meningkatkan Antusias Belajar Peserta Didik di Desa Kepuhdoko. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 6-10.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i1.2108>